

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis risiko K3 pada bagian proses produksi kemasan plastic mie instant dengan menggunakan metode SWIFT (*The Structured What-If Analysis*) didapatkan kesimpulan, di antaranya sebagai berikut:

1. Penyebab terjadinya kecelakaan kerja adalah kurangnya pelaksanaan K3, kesadaran tentang bahaya K3, kurangnya perawatan mesin secara berkala APD dan kurangnya SOP, yang terkadang tidak ada dan tidak sesuai.. Cara mencegah kecelakaan kerja adalah dengan cara membuat usulan rekomendasi atau *safeguard*.
2. Berdasarkan hasil penilaian risiko didapatkan hasil dengan score 9 yaitu prioritas menengah/risiko yang signifikan. Usulan perbaikan risiko K3 pada bagian proses produksi kemasan plastik mie instant di PT. OPQ dimulai dengan menyediakan rambu-rambu peringatan bahaya pada mesin, menyediakan rambu-rambu peringatan dalam penggunaan APD, Memberikan arahan dan peraturan sebelum di mulainya proses produksi, Memberikan sanksi kepada operator yang tidak memakai APD, Memberikan pemahaman tentang keselamatan dan kesehatan kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka saran yang direkomendasikan dari hasil penelitian ini kepada PT. OPQ adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja untuk menunjang kewajiban perusahaan untuk memberikan rasa aman kepada pekerja.
2. Menyiapkan persiapan APD yang sesuai standarisasi, pembuatan sanksi atau teguran jika ada karyawan yang tidak memakai AP.

3. Mengikuti pelatihan K3 serta meningkatkan peran atasan dalam menekankan pentingnya kesadaran karyawan atas K3.

